

## BAB III

### METODE PENELITIAN

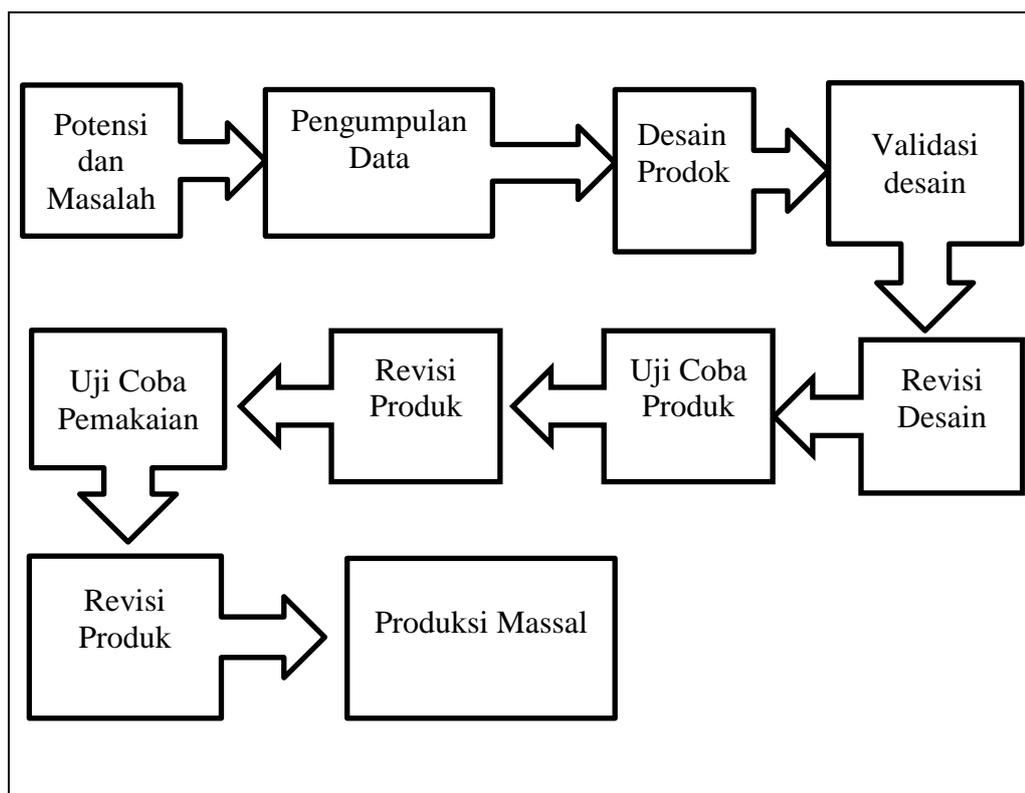
#### A. Model Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Menurut Bord and Gall (Tegeh:2014) penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan. *Research and Development* adalah metode penelitian yang dilakukan untuk membuat sebuah produk yang nantinya akan diuji keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah yakni LKPD berbasis proyek untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis proyek dan memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS yang inovatif dan efektif di SD.

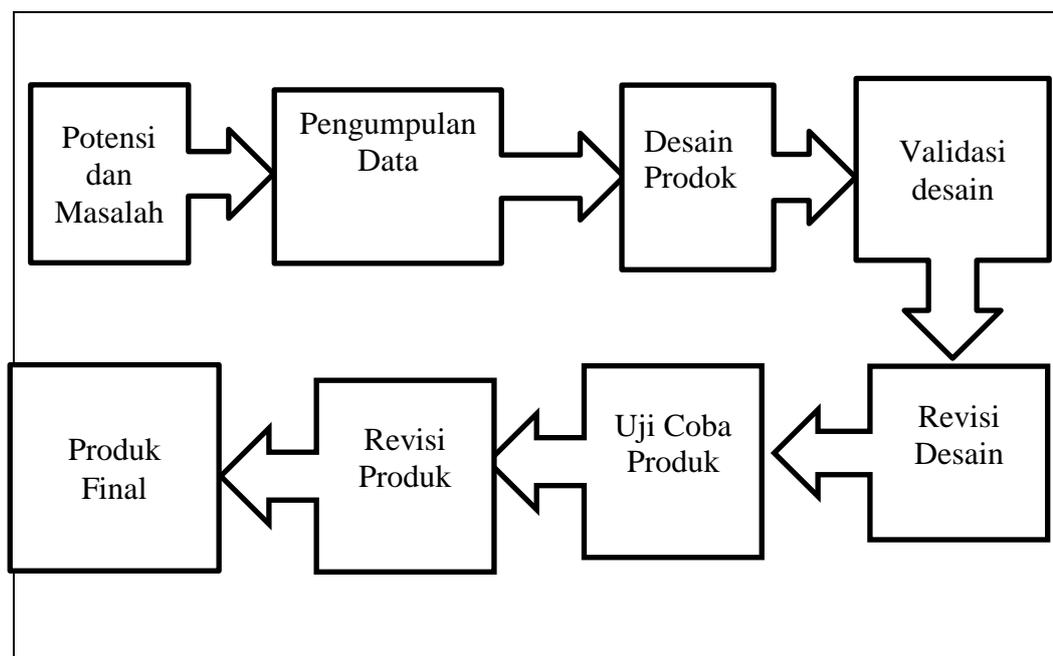
Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan LKPD. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus *research and development* (R&D) yang mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan dimana akan digunakan akhirnya dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan

dalam tahap pengujian. Sehingga dalam rancangan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) LKPD berbasis proyek yang digunakan mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Menurut Risal (2022:13) Model pengembangan Borg and Gall merupakan suatu model yang menggunakan alur seperti air terjun dalam tahap pengembangannya menurut Sugiyono (2022: 404) terdapat 10 langkah langkah yang dilakukan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) seperti gambar 3.1 dibawah ini

Gambar 3. 1 Langkah langkah model pengembangan Borg and Gall



Karena pada penelitian dan pengembangan ini, produk tidak diproduksi secara massal dan tidak uji coba pemakaian serta tidak revisi produk kedua, maka peneliti hanya menggunakan delapan langkah tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri, adapun tujuh tahapan tersebut yaitu yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Modifikasi Model Pengembangan Borg and Gall

## B. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan rancangan penelitian diatas, maka prosedur penelitian pengembangan adalah sebagai berikut :

### 1. Potensi Masalah

Penelitian berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan peristiwa yang terjadi (Sugiyono:2022:404). Pengembangan

LKPD dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

## **2. Pengumpulan Data**

Setelah peneliti mendapatkan identifikasi masalah dari kegiatan observasi, pengumpulan data yang didapatkan sebagai bahan perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Langkah yang dilakukan dalam pengembangan LKPD berbasis proyek adalah dengan cara yaitu pengumpulan data secara kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Ardiansyah,dkk (2023:8) Pengumpulan data secara kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi kasus, dan fokus grup. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi responden sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket atau kuesioner, observasi terstruktur, eksperimen, dan studi survei teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka atau statistik yang dapat dianalisis secara kuantitatif.

## **3. Desain Produk**

Produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan dan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Proses perancangan dan pengembangan LKPD ini meliputi pembuatan:

a) Menentukan materi yang sesuai dengan LKPD Berbasis Proyek

- b) Mendesain LKPD berbasis proyek
- c) Membuat soal sesuai dengan materi yang terdapat pada LKPD berbasis proyek.

Pengumpulan sumber atau referensi yang dibutuhkan untuk pengembangan dalam produk yang akan dikembangkan.

#### **4. Validasi Desain**

Uji validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang telah dikembangkan sebelum produk tersebut digunakan dalam pembelajaran. Uji ini akan dilaksanakan oleh dua orang pakar yaitu ahli materi dan ahli media. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan.

#### **5. Revisi Desain**

Setelah desain produk diuji kelayakannya, jika masih ditemukan bagian-bagian yang belum sesuai dengan standar, maka perlu dilakukan revisi sesuai dengan arahan dan masukan yang telah diberikan oleh beberapa ahli. Ahli media dan ahli materi merupakan pihak yang menentukan apakah revisi perlu dilakukan atau telah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

#### **6. Uji Coba Produk**

Produk yang telah layak selanjutnya diuji cobakan pada penggunaan skala uji coba terbatas dan uji coba skala luas, pengguna pada konteks ini adalah peserta didik yang merupakan pengguna dari produk yang telah dikembangkan. Pada uji coba terbatas diambil sampel sebanyak 15 siswa,

pengujian dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 21 Sintang. Uji coba dilakukan dengan melakukan pembelajaran dikelas menggunakan LKPD berbasis proyek.

Kemudian setelah direvisi, uji coba dilakukan dengan uji coba produk luas. Uji coba produk secara luas dilakukan pada siswa kelas IV A dengan jumlah 22 siswa dan kelas IV B dengan jumlah 22 siswa di SD Negeri 6 Sintang.

#### **7. Revisi Produk**

Setelah uji coba produk skala terbatas dan uji coba skala luas revisi kembali dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang masih ditemukan pada saat melakukan uji coba produk yang telah diuji cobakan.

#### **8. Produk Final**

Setelah dilakukan uji coba pada uji skala terbatas dan uji coba skala luas maka akan dapat diketahui tanggapan dari peserta didik sebagai pengguna terhadap LKPD yang dikembangkan. Selanjutnya hasil tanggapan peserta didik setelah menggunakan LKPD berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS diperoleh masukan untuk perbaikan LKPD berbasis proyek. Hal ini dilakukan untuk membuat produk lebih baik dan layak untuk digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk merupakan bagian yang penting dalam penelitian pengembangan setelah selesai membuat rancangan produk. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat sudah layak

digunakan atau tidak. Sebelum diuji coba perlu dilakukan validasi yang diperlihatkan kepada pakar kemudian direvisi kembali oleh peneliti sehingga dapat dilkauakn uji coba produk. Adapun uji coba produk ini dilakukan sebnayak 2 kali, uji coba produk skala terbatas dan uji coba produk skala luas. Uji coba produk terbatas dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Sintang, dengan diambil sampel seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Uji coba dilakuakn dengan memerikan LKPD kepada siswa, kemudian mengumpulkan data angket respon siswa dan hasil belajar siswa.

Setelah melakuakan uji coba produk, secara terbatas dan melakukan revisi, uji coba dilanjutkan dengan uji coba produk skala luas. Uji coba skala luas dilakukan pada SD Negeri 6 Sintang dikelas IV A berjumlah 22 siswa dan IV B berjumlah 22 siswa dengan total jumlah keseluruhan 44 siswa. Uji coba pruduk skala luas dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan LKPD yang telah dikembangkan, kemudian melakukan penilaian hasil belajar siswa dan mengumpulkan data melalui angket respon siswa.

#### **D. Desain Uji Coba**

Desain uji coba berisikan rencana kegiatan uji coba yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan desain uji coba pada skala terbatas menggunakan *pre-experimental desing jenis One-Group Pretest-Posttest Desain* dan pada uji coba skala luas menggunakan *Two-Group- Pretest-Posttest Desain* dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (treatment) dengan desain penelitian dapat digambarkan menurut Sugiyono (2022:114) dengan

menggunakan *One-Grop-Pretest-Posttest-Desain*.

<b><math>O_1 \times O_2</math></b>
------------------------------------

$O_1$  = Tes awal (*pretes*) dilakukan sebelum menggunakan LKPD berbaais proyek

$O_2$  = Tes Akhir(*posttest*) dilakukan setelah mengunkan LKPD berbasis proyek

X = Perlakuan dengan menggunakan LKPD berbasis proyek

#### **E. Subyek Uji Coba**

Subyek uji coba produk secara terbatas pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 21 Sintang yang berjumlah 15 siswa. Sedangkan subyek uji coba produk skala luas adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang kelas IV A sejumlah 22 siswa dan IV B sejumlah 22 siswa.

Subyek coba pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 6 Sintang dengan jumlah subyek yang ditentukan untuk setiap kelompok bervariasi tergantung pada faktor, termasuk tujuan penelitian, kekuatan statistik yang diinginkan, sumber daya yang tersedia dan kemampuan untuk mengamankan jumlah yang memadai dari populasi yang relevan.

#### **F. Jenis Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, maka data yang diperoleh terdiri dari dua macam:

1. Data kualitatif mengenai proses pengembangan LKPD berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS SD kelas IV sesuai dengan kriteria

yang telah ditentukan, termasuk masukan dari ahli media dan ahli materi.

2. Data kuantitatif yang berupa hasil penilaian ahli media dan ahli materi, hasil angket respon siswa serta hasil tes uji coba dengan menggunakan LKPD berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

## **G. Instrument Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner Sugiyono(2022:203). Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi pada obyek lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam. Observasi bertujuan untuk melakukan studi pendahuluan mengetahui proses pembelajaran aktivitas guru dan siswa.

#### **b. Teknik Angket**

Angket merupakan seperangkat butir pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden sasaran Retnawati (Siregar 2022:974). Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap bahan ajar LKPD berbasis proyek sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran khususnya dalam peningkatan hasil belajar IPAS. Selain

itu metode ini juga digunakan untuk penilaian dari pendapat ahli.

c. Teknik Tes

Penelitian ini menggunakan metode tes dalam bentuk *pretes* dan *posttes* dengan bentuk tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis proyek, dengan tujuan untuk mendapatkan data apakah terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah perlakuan. Tes diberikan kepada kelas dengan alat tes yang sama.

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa saat belajar menggunakan LKPD berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa.

b. Lembar Angket Validasi Ahli

Angket validasi ahli membantu memastikan bahwa instrument penelitian atau alat pengukuran yang digunakan memiliki validitas yang memadai. Pengumpulan data yang berupa lembaran dan sejumlah pertanyaan tertulis yang tujuannya memperoleh informasi dari responden angket yang akan digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada dua pihak yaitu angket validasi ahli media dan materi. Validasi ahli pada penelitian ini dilakukan oleh Guru Kelas dan pembimbing.

c. Lembar Angket Respon Siswa

Penelitian menggunakan angket berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa dan berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan LKPD berbasis proyek yang dikembangkan.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan data Angket disusun peneliti berdasarkan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2022:146) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pernyataan yang terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan Pernyataan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

d. Lembar Tes

Lembar tes merupakan instrumen yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif dari responden atau partisipan penelitian. Dalam konteks penelitian, lembar tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti. Lembar tes dapat berisi pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang dirancang untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data setelah melakukan penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yaitu keefektifan penggunaan LKPD dalam pembelajaran IPAS untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pada penelitian ini diperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian para ahli untuk kelayakan bahan ajar.

### 1. Analisis Data Penilaian Pakar/Ahli

Kualitas produk LKPD harus dipilih berdasarkan tingkat validitas dari produk tersebut. Untuk memperoleh sebuah produk LKPD yang berkualitas dan berdaya guna sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu dilakukan uji kelayakan terlebih dahulu. Adapun skala pengembangan menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Analisis data dihitung dengan presentase sebagai berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase ideal

S = Jumlah Komponen Hasil Penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Kemudian setelah didapat nilai persen dikategorikan berdasarkan kriteria seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kriteria Persentase Analisis Penilaian pakar/ahli

Interval Kriteria Penilaian Pakar	Kriteria
$81 \leq NP \leq 100\%$	Sangat Layak
$61 \leq NP \leq 80\%$	Layak
$41 \leq NP \leq 60\%$	Cukup Layak
$\leq 40\%$	Tidak Layak

Modifikasi Fatimah dkk (2022)

## 2. Analisis Lembar Observasi

Pengolahan data lembar observasi dilakukan dengan menggunakan langkah langkah sebagai berikut

- 1) Memeriksa lembar observasi yang telah terkumpul dalam pengolahan data.
- 2) Menentukan skor observasi dengan merujuk pada acuan rentang skor penelitian.

- 3) Mengelompokkan skor masing masing respon penelitian berdasarkan acaun rentang skor yang telah ditetapkan.
- 4) Skor jawaban dari masing masing observer akan peneliti cari rata ratanya kemudian hasil dari perhitungan skor tersebut selanjtnya peneliti gunakan untuk perhitungan selanjutnya dengan menggunakan rumus persentase.

### 3. Analisis Data Angket Respon Siswa

Data dari hasil angket respon siswa dianalisi dengan rumus presentase

sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Hasil Persentase

S = Jumlah Perolehan Skor

N =Jumlah keseluruhan skor

Kemudian setelah didapat nilai persen dikatergorikan berdasarkan kriteria seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Respon Siswa

Interval Kriteria Penilaian	Kategori
81% - 100%	Sangat Menarik
61% - 80%	Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
0% - 40%	Kurang Menarik

(Mashuri, 2020:4)

#### 4. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

LKPD berbasis proyek ditentukan melalui penilaian kognitif peserta didik. Penilaian dilakukan dengan melihat hasil belajar peserta didik berupa keberhasilan yang ingin dilihat yaitu seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi. Untuk lebih jelasnya dapat menggunakan rumus :

##### a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumu sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

##### b. Menentukan rata rata dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai rata rata} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai hasil tes kelas dikelompokkan berdasarkan kategori yang ditampilkan dalam tabel 3.5

Tabel 3. 5 Kriteria rata rata hasil belajar

Tabel 3. 6 Kategori Pencapaian Hasil Tes

<b>Interva Kriteria</b>	<b>Kriteria</b>
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup Baik
≤ 59%	Tidak Baik

## 5. Validitas Instrument dan Uji Reliabilitas soal tes

### a. Validitas Soal Tes

Validitas soal tes digunakan untuk mengukur tingkat validitas yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga soal yang digunakan oleh peneliti benar benar dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas soal tes dapat menggunakan rumus *corelasi product moment pearson* sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefesien validitas/korelasi

n = Jumlah sampel

x = Skor item

y = Skor total

Distribusi tabel t untuk  $\alpha = 0,05$  dan dengan sistem derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ , maka dari itu kriteria keputusan jika r dihitung  $\geq r_{tabel}$  memiliki arti bahwa butir soal valid dan jika r dihitung  $\leq r_{tabel}$  memiliki arti bahwa butir soal tidak valid

Berikut Soal diujicobakan kepada peserta uji coba untuk dihitung validitas item butir soal menggunakan rumus *corelasi product*

*moment pearson* dengan jumlah peserta didik ( $n$ ) = 15 dan taraf signifikan 5 % = 0,05, maka derajat kebebasan ( $db$ ) =  $n - 2$ , yaitu  $15 - 2 = 13$  sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,514$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid. Berikut ini hasil perhitungan yang diperoleh:

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Validitas

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Soal 1	0,663	0,514	Valid
Soal 2	0,593	0,514	Valid
Soal 3	0,758	0,514	Valid
Soal 4	0,663	0,514	Valid
Soal 5	0,694	0,514	Valid
Soal 6	0,520	0,514	Valid
Soal 7	0,603	0,514	Valid
Soal 8	0,694	0,514	Valid
Soal 9	0,622	0,514	Valid
Soal 10	0,603	0,514	Valid

b. Uji Reliabilitas Soal Tes

Uji reliabilitas soal tes digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan nilai Alpha Cronbach. Batas bawah nilai alpha Cronbach sebuah alat ukur adalah 0.6. Hasil suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel bila mempunyai nilai Alpha Cronbach

sedikitnya sebesar 0,60. Menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Indeks reabilitas tes secara keseluruhan

$k$  = Jumlah soal

$S_i$  = Variansi skor tiap soal

$S_t$  = Variansi total

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, semua item yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian adalah reliabel karena lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach	Keterangan
,830	Reliabel

## 6. Analisis Data Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data sampel menggunakan *Uji Shapiro-wilk*. Kriteria pengujian signifikan sebagai berikut

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka berdistribusi normal

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak berdistribusi normal

Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data homogen atau tidak. Jika dua kelompok data atau lebih memiliki jumlah varians yang sama, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena data sudah dianggap homogen. Jika kelompok data berdistribusi normal, uji homogenitas dapat dilakukan. Berikut adalah langkah-langkah uji homogenitas :

1) Cari F hitung dengan menggunakan rumus

Rumus :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

2) Tentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

3) Hitung F tabel dengan rumus :

Rumus :

$$F \text{ tabel} = F_{\frac{\alpha}{2}}^1 \text{ a (dk varians terbesar -1, dk varians terkecil -1)}$$

4) Tentukan kriteria pengujian  $H_0$ , yaitu :

Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ hitung}$  maka  $H_0$  diterima (homogen)

Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima (tidak homogen)

5) Bandingkan F hitung dan F tabel

6) Kesimpulan

c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji-t. Untuk menguji apakah dari variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam uji coba hipotesis digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Maka hipotesisnya sebagai berikut :

Apabila t hitung sudah diketahui, dikonsultasikan dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.